

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang di peroleh melalui aktivitas kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai taraf keahlian eksklusif, pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta praktik kerja magang dan perusahaan. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya serta tidak terpaku hanya di kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja akan tetapi sebaliknya, mahasiswa juga dituntut wajib memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan global kerja.

Pelaksanaan kegiatan magang teknis tersebut dilaksanakan di Barokah Farm Kediri yang berfokus pada pemeliharaan domba. Domba merupakan sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan merupakan satu jenis ternak yang sangat potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani.

Permintaan pasar yang semakin terbuka dan meningkat juga menjadi suatu peluang pengembangan usaha ternak domba. Besarnya permintaan dan peluang pasar belum dapat di respon dengan baik karena keterbatasan produksi domba siap potong dan bakalan domba untuk budidaya (Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan hewan2021). Hal inilah yang memicu peluang besar untuk melakukan usaha *breeding* domba. Selain faktor-faktor di atas, pengembangan ternak domba didasarkan atas kenaikan harga daging domba yang terjadi setiap tahun.

Beternak domba sebagai pola usaha terbagi menjadi tiga yakni penggemukan, pembibitan, serta kombinasi antara penggemukan dan pembibitan. Peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Dr. Wisri Puastuti pada bimbingan teknis Budidaya Domba menambahkan bahwa ternak domba mampu tumbuh dan berkembang serta berproduksi pada berbagai kondisi agroekosistem pemeliharaan. Bangsa domba yang banyak ditemukan di Indonesia adalah domba Garut, domba Dorper, domba Texel, domba Awasi, domba Ekor Tipis, domba Ekor Gemuk, dan domba-domba persilangan lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang.

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang diperoleh dari tempat magang.
- b. Melatih pengalaman kerja mahasiswa di bidang peternakan.
- c. Menambah keterampilan mahasiswa di bidang peternakan.
- d. Menambah wawasan agar siap terjun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang.

- a. Mengetahui secara langsung manajemen perawatan dan kesehatan domba di Barokah Farm.
- b. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan ternak di Barokah Farm Kediri.
- c. Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ternak di Barokah Farm Kediri.
- d. Mengetahui tata laksana perkandangan di Barokah Farm Kediri.

1.2.3 Manfaat Magang.

- a. Untuk dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.
- b. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan.
- c. Terlatih untuk bertanggung jawab terhadap permasalahan yang ada di lapang.
- d. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan domba di Barokah Farm Kediri.
- e. Melatih berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan pemeliharaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan di Barokah Farm Kediri, Dusun Ngadiloyo, Ngadiluwih, Kecamatan. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada periode 1 Agustus 2022 – 30 November 2022 dengan 6 hari kerja dan libur di hari Jum'at mulai dari pukul 07.00 WIB – 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada saat magang di Barokah Farm menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program perkandangan, pengadaan bakalan pemberian pakan, perawatan kesehatan domba, tata laksana pemeliharaan cempe.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara berdiskusi dengan kepala kandang dan manajer kandang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait dengan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan magang.

c. Dokumentasi.

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi kegiatan magang di lapangan untuk mendapatkan data kegiatan magang.

d. Studi Pustaka.

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.